

## **BAB V. KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Kajian Sifat Fisika Tanah Pada Beberapa Kelas Lereng di Dua Kabupaten Budidaya Bawang Putih (*Allium sativum*) di Sumatera Barat”, maka disimpulkan bahwa sifat fisika tanah pada lahan penanaman bawang putih pada ke dua Kabupaten dan tiga kelas lereng tidak jauh berbeda, terutama tekstur tanah (lempung – lempung beriat), berat volume ( $0,78 - 0,96 \text{ g/cm}^3$ ) dan nilai total ruang pori ( $64 - 71 \text{ % vol}$ ) tergolong sedang, nilai permeabilitas tanah ( $5,72 - 10,12 \text{ cm/jam}$ ) tergolong agak cepat dan sedang, nilai indeks stabilitas agregat tanah ( $46,59 - 51,71 \text{ %}$ ) tergolong kurang mantap dan agak mantap, sedangkan kandungan bahan organik tanah ( $5,22 - 17,56\%$ ) tergolong sedang dan tinggi, potensial air tanah ( $13,35 - 25,30 \text{ %}$ ).

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan pada 3 lokasi budidaya bawang putih dengan beberapa kelas lereng, kondisi sifat fisika tanah tergolong baik. Hal ini harus dipertahankan, dan juga disarankan untuk meningkatkan kandungan bahan organik tanah pada Kenagarian Sungai Nanam Kabupaten Solok. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menganalisis sifat kimia dan biologi tanah agar didapatkan hasil yang optimal.